

JCI Movement



Today's Outlook:

- Wall Street ditutup menguat pada hari Jumat, di mana NASDAQ dan S&P500 mencapai rekor tertinggi didominasi oleh saham Teknologi, karena data terbaru yang menunjukkan melemahnya pasar tenaga kerja AS meningkatkan ekspektasi pemotongan suku bunga secepat-cepatnya terjadi di bulan September. Data Departemen Tenaga Kerja menunjukkan pertumbuhan pekerjaan AS melambat secara marginal pada bulan Juni, dengan US Nonfarm Payroll menyatakan penambahan lapangan kerja di sektor publik ada sebesar 206ribu di bulan June, walau di atas ekspektasi 191ribu namun turun dari 218ribu di bulan May. Sedangkan Tingkat Pengangguran (June) naik 0.1% menjadi 4.1%, merupakan level tertinggi lebih dari 2,5 tahun; sementara kenaikan Upah Rata2 per Jam melambat, dengan persentase tumbuh 0.3% mom pada bulan June, turun dari 0.4% di bulan sebelumnya. Otomatis data yang melengkapi laporan tenaga kerja AS pekan lalu itu membuat market memperhitungkan peluang bank sentral AS melonggarkan kebijakan di bulan September melonjak menjadi 79%, dari 66% yang terlihat sebelum data tersebut, menurut CME FedWatch Tool. EARNING SEASON : Saham bank-bank besar AS jatuh menjelang laporan laba perusahaan kuartal kedua yang dimulai Jumat depan. Seperti diketahui, suku bunga yang lebih tinggi dan lingkungan ekonomi yang tidak pasti membayangi pendapatan bank AS.
- MARKET ASIA & EROPA : Pasar saham utama di Eropa serentak menguat pada hari Jumat, seiring para investor mencerna hasil Pemilu UK, di mana partai oposisi Partai Buruh membukukan kemenangan pada Pemilu legislatif, mengakhiri kekuasaan pemerintahan kubu Konservatif selama 14 tahun. Dari sisi indikator ekonomi, Jerman Industrial Production tersinkur 2.5% di bulan May, sementara data yang sama di Perancis terpuruk 2.1%, menyatakan lemahnya kinerja ekonomi di wilayah Eurozone menuju bulan2 musim panas. Sektor perumahan Inggris juga sama tidak sehatnya, di mana harga perumahan melemah di bawah ekspektasi; Retail sALES Eurozone pun setali tiga uang dalam trend turun.
- KOMODITAS : Harga MINYAK mentah melemah pada hari Jumat, namun berada di jalur positif untuk minggu keempat berturut-turut di tengah harapan kuatnya permintaan bahan bakar musim panas di AS. Futures US WTI diperdagangkan 0,4% lebih rendah pada USD 83,71 / barel, sedangkan kontrak BRENT drop 0,3% menjadi USD 87,15 / barel. Minyak naik minggu lalu karena ekspektasi demand musim panas yang kuat di Amerika Serikat, konsumen minyak terbesar di dunia, dengan data resmi dari Badan Informasi Energi (EIA) menunjukkan bahwa stok minyak mentah dan bahan bakar AS turun lebih dari perkiraan di minggu lalu. Sentimen pasar juga mendapat dukungan pada minggu lalu dengan meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, ditambah adanya ancaman Hurricane Beryl di Teluk Mexico.
- IHSG tepat menyentuh Resistance jangka pendek pada High 7276 pada penguatan hari Jumat, sebelum akhirnya ditutup pada level 7253.37 alias menguat 32.48 pts, merupakan titik Closing tertinggi dalam sebulan lebih; didukung oleh Foreign Net Buy sebesar IDR 558.39 milyar. NHKSI RESEARCH perlu mengingatkan bahwa dengan kondisi RSI masuk wilayah Overbought spt ini dan candle yang tercipta dua hari terakhir adalah Shooting Star serta serupa Doji, pullback / konsolidasi wajar rentan terjadi, apalagi ketika Support terdekat atau MA10 agak jauh berada di level 7065-7070. Oleh karena itu kami perlu menyarankan untuk set your Trailing Stop. Senin ini data Consumer Confidence (Jun) sedikit banyak akan membentuk animo market.

Company News

- PTRO : Emiten Prajogo Pangestu PTRO Teken Perjanjian Jasa Penambangan USD 1,08 Miliar
- BBNI: Siap Ramaikan Persaingan Superapps Bank Besar Lewat Wondr by BNI
- SGER: Rilis Obligasi IDR 1T, Begini Penjelasan Pefindo

Domestic & Global News

Bea Masuk Tekstil Hingga Keramik China Naik 200%? Begini Kata Kemenkeu
Tak Cuma Bangun Pabrik, BYD Akuisisi 20% Saham Distributor Mobil Listrik di Thailand

Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1428.98	20.49	1.45%
Industrial	986.14	13.34	1.37%
Property	600.11	4.36	0.73%
Technology	3260.33	16.92	0.52%
Consumer Non-Cyclicals	699.68	2.70	0.39%
Finance	1374.84	2.84	0.21%
Transportation & Logistic	1300.90	1.60	0.12%
Energy	2450.95	2.42	0.10%
Consumer Cyclicals	729.55	-0.28	-0.04%
Infrastructure	1548.53	-3.42	-0.22%
Basic Material	1393.75	-6.06	-0.43%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.93	3.56	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	2.85%	1.72%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	-8.84%	4.62%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	125.20	127.70

JCI Index

July 5	7,253.37
Chg.	+32.48 pts (+0.45%)
Volume (bn shares)	17.93
Value (IDR tn)	9.44
Up 233 Down 241 Unchanged 191	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,052.2	ATLA	286.4
BMRI	715.1	AMMN	268.5
BRPT	483.6	ASII	243.5
BBCA	366.8	TLKM	208.0
BBNI	319.6	BOGA	140.9

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BMRI	179.1	ASII	23.7
BBCA	139.6	BBNI	20.6
TLKN	57.9	BBRI	20.0
UNTR	31.5	AKRA	13.6
MIKA	26.1	EXCL	11.5

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.07%	-0.03%
USDIDR	16,278	-0.32%
KRWIDR	11.79	-0.31%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,375.87	67.87	0.17%
S&P 500	5,567.19	30.17	0.54%
FTSE 100	8,203.93	(37.33)	-0.45%
DAX	18,475.45	24.97	0.14%
Nikkei	40,912.37	(1.28)	0.00%
Hang Seng	17,799.61	(228.67)	-1.27%
Shanghai	2,949.93	(7.63)	-0.26%
Kospi	2,862.23	37.29	1.32%
EIDO	19.85	0.21	1.07%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,392.2	35.5	1.51%
Crude Oil (\$/bbl)	83.16	(0.72)	-0.86%
Coal (\$/ton)	135.75	(0.75)	-0.55%
Nickel LME (\$/MT)	17,341	124.0	0.72%
Tin LME (\$/MT)	33,874	716.0	2.16%
CPO (MYR/Ton)	4,042	(25.0)	-0.61%

PTRO : Emiten Prajogo Pangestu PTRO Teken Perjanjian Jasa Penambangan USD 1,08 Miliar

Emiten afiliasi orang terkaya Indonesia Prajogo Pangestu, PT Petrosea Tbk. (PTRO), meneken perjanjian jasa penambangan dengan estimasi nilai US\$1,08 miliar. Manajemen Petrosea mengumumkan telah menandatangani perubahan dan pernyataan kembali term sheet perjanjian jasa penambangan dengan PT Pasir Bara Prima. Entitas itu merupakan salah satu anak usaha PT Singaraja Putra Tbk. (SINI). Adapun, kesepakatan itu terkait pengupasan lapisan penutup dan penggalian batubara di area tambang yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. PTRO mengklaim manuver itu menjadi bagian dari ekspansi perseroan ke Kalimantan Tengah. (Bisnis)

BBNI : Siap Ramaikan Persaingan Superapps Bank Besar Lewat Wondr by BNI

Layanan superapps di kalangan bank-bank besar makin ramai. Yang terbaru, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) siap meramaikan persaingan superapps dengan meluncurkan Wondr by BNI dengan beberapa fitur yang serupa dengan superapps bank lainnya. Kehadiran superapps Wondr by BNI ini secara bertahap akan menggantikan mobile banking yang dimiliki BNI sebelumnya. Setidaknya, sekitar enam bulan setelah superapps ini meluncur. Direktur Utama BNI Royke Tumilaar mengungkapkan bahwa salah satu tujuan dari peluncuran superapps terbaru ini adalah meningkatkan kontribusi dana murah atau CASA yang dimiliki. Terlebih, peluncuran ini tepat di saat industri dihantam oleh era suku bunga tinggi. (Kontan)

SGER : Rilis Obligasi IDR 1T, Begini Penjelasan Pefindo

PEFINDO menetapkan peringkat idA- kepada PT Sumber Global Energy Tbk (SGER) dan rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I senilai maksimum IDR 1 triliun. Prospek atas peringkat perusahaan adalah stabil. SGER berencana menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dengan nilai maksimum IDR 500 miliar, yang akan digunakan untuk pembayaran utang (25%) dan membiayai modal kerja (75%). Peringkat ini mencerminkan kebijakan keuangan SGER yang konservatif serta struktur permodalan yang konservatif dan proteksi arus kas yang kuat. Namun, peringkat ini dibatasi oleh diversifikasi produk yang terbatas dan fleksibilitas keuangan yang moderat. Peringkat dapat dinaikkan jika SGER mampu memperkuat profil bisnisnya dengan lebih mendiversifikasi produknya untuk mengurangi eksposur terhadap batubara, sambil tetap mempertahankan margin keuntungan yang stabil, yang akan berdampak positif terhadap profil keuangan dan fleksibilitas keuangan perusahaan. (Emiten News)

Domestic & Global News

Bea Masuk Tekstil Hingga Keramik China Naik 200%? Begini Kata Kemenkeu

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) masih dalam proses menimbang besaran tarif yang akan dikenakan untuk bea masuk barang-barang dari China. Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Febrio Kacaribu menyatakan bahwa penetapan tarif ini melibatkan koordinasi dengan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) dan Kementerian Perdagangan (Kemendag). Kementerian Perdagangan dan Kementerian Perindustrian menginginkan penerapan restriksi perdagangan melalui hambatan tarif berupa bea masuk tindakan pengamanan (BMTP) dan bea masuk antidumping (BMAD) dengan tarif maksimal terhadap impor tekstil dan produk tekstil (TPT) hingga keramik. Febrio menjelaskan bahwa pemerintah akan meninjau kondisi dalam negeri dari hulu hingga hilir, mulai dari bahan baku seperti serat dan kain hingga pakaian jadi. Meski demikian, terkait besaran tarif yang diusulkan oleh Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, yang berharap tarif berkisar antara 100% hingga 200%, Febrio masih enggan menyebutkan angka pastinya. (Bisnis)

Tak Cuma Bangun Pabrik, BYD Akuisisi 20% Saham Distributor Mobil Listrik di Thailand

Produsen kendaraan listrik (electric vehicle/EV) asal China BYD Co. bakal mengakuisisi 20% saham distributor resmi di Thailand, Rever Automotive Co, usai membuka pabrik produksi pertama di Asean. Dilansir Bloomberg ada Minggu (7/7/2024), berdasarkan pernyataan Rever, aksi tersebut merupakan bagian dari kesepakatan joint investment antara kedua perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing di industri kendaraan listrik. Pengumuman akuisisi tersebut rilis usai BYD meresmikan fasilitas produksi di Provinsi Rayong, Thailand, sekitar dua tahun usai penandatanganan kesepakatan tanah untuk pabrik pertama di Asean tersebut. Pabrik BYD di Thailand akan menjadi basis produksi mobil listrik dan mendukung penjualan di Thailand, serta ekspor ke pasar Asean lainnya. BYD menyatakan pabrik ini memiliki kapasitas produksi sekitar 150.000 kendaraan per tahun dan juga akan memproduksi komponen penting, seperti baterai dan transmisi. (Bisnis)

NHKS Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,672.8							
BBCA	9,950	9,400	11,025	Overweight	10.8	9.9	1,226.6	24.6x	5.4x	22.8	2.7	7.6	10.6	1.0
BBRI	4,800	5,725	6,375	Buy	32.8	(11.9)	727.5	12.0x	2.5x	21.1	6.6	17.8	1.9	1.3
BBNI	4,700	5,375	6,475	Buy	37.8	2.7	175.3	8.3x	1.2x	14.7	6.0	9.4	2.2	1.3
BMRI	6,425	6,050	7,800	Buy	21.4	21.8	599.7	10.9x	2.5x	24.1	5.5	13.2	1.1	1.2
AMAR	226	320	400	Buy	77.0	(19.9)	4.2	18.8x	1.2x	5.9	1.3	35.1	8.3	0.1
Consumer Non-Cyclicals							1,028.3							
INDF	6,125	6,450	7,400	Buy	20.8	(17.5)	53.8	8.0x	0.9x	11.4	4.2	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,275	10,575	13,600	Buy	32.4	(10.3)	119.8	22.2x	2.8x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.6
UNVR	2,910	3,530	3,100	Overweight	6.5	(32.5)	111.0	22.9x	22.9x	95.1	4.8	(5.0)	2.7	0.5
MYOR	2,440	2,490	2,800	Overweight	14.8	(9.6)	54.6	15.2x	3.4x	24.3	2.3	3.7	51.5	0.4
CPIN	5,275	5,025	5,500	Hold	4.3	(4.1)	86.5	31.1x	3.1x	10.3	0.6	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,540	1,180	1,400	Underweight	(9.1)	12.0	18.1	9.7x	1.3x	13.9	N/A	18.4	N/A	1.0
AALI	5,425	7,025	8,000	Buy	47.5	(28.9)	10.4	9.8x	0.5x	4.8	4.6	0.8	2.6	0.9
TBLA	670	695	900	Buy	34.3	(10.7)	4.1	6.3x	0.5x	7.9	6.0	0.6	(10.6)	0.4
Consumer Cyclicals							393.0							
ERAA	382	426	600	Buy	57.1	(20.7)	6.1	7.1x	0.8x	11.6	4.5	12.6	7.8	0.9
MAPI	1,400	1,790	2,200	Buy	57.1	(17.6)	23.2	12.2x	2.2x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.7
HRTA	368	348	590	Buy	60.3	(14.4)	1.7	5.0x	0.8x	17.6	4.1	89.7	47.1	0.3
Healthcare							276.5							
KLBF	1,490	1,610	1,800	Buy	20.8	(25.9)	69.8	24.0x	3.1x	13.2	2.1	6.3	12.5	0.5
SIDO	745	525	700	Underweight	(6.0)	3.5	22.4	21.5x	5.9x	30.1	4.1	16.1	30.1	0.6
MIKA	3,030	2,850	3,000	Hold	(1.0)	14.3	43.2	43.2x	6.9x	16.6	1.1	21.0	26.8	0.5
Infrastructure							2,187.47							
TLKM	3,020	3,950	4,800	Buy	58.9	(24.1)	299.2	12.4x	2.1x	17.4	5.9	3.7	(5.8)	1.1
JSMR	5,275	4,870	5,100	Hold	(3.3)	33.9	38.3	5.5x	1.3x	27.1	0.7	36.1	24.7	0.9
EXCL	2,180	2,000	3,800	Buy	74.3	9.0	28.6	17.7x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3	0.9
TOWR	735	990	1,310	Buy	78.2	(33.8)	37.5	11.1x	2.1x	20.3	3.3	6.3	6.7	0.9
TBIG	1,880	2,090	2,390	Buy	27.1	(6.9)	42.6	27.0x	3.5x	13.3	3.2	5.4	4.3	0.5
MTEL	650	705	860	Buy	32.3	(5.8)	54.3	26.8x	1.6x	5.9	2.8	7.3	0.0	0.7
PTPP	332	428	1,700	Buy	412.0	(45.1)	2.1	3.8x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.5
Property & Real Estate							302.8							
CTRA	1,165	1,170	1,300	Overweight	11.6	8.4	21.6	11.3x	1.1x	9.7	1.8	8.7	18.2	0.7
PWON	376	454	500	Buy	33.0	(23.3)	18.1	9.8x	0.9x	9.9	2.4	10.5	(44.4)	0.7
Property & Real Estate							302.8							
CTRA	1,165	1,170	1,300	Overweight	11.6	8.4	21.6	11.3x	1.1x	9.7	1.8	8.7	18.2	0.7
PWON	376	454	500	Buy	33.0	(23.3)	18.1	9.8x	0.9x	9.9	2.4	10.5	(44.4)	0.7
Energy							1,554.9							
ITMG	26,150	25,650	26,000	Hold	(0.6)	4.9	29.5	4.9x	1.1x	22.4	16.9	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,540	2,440	4,900	Buy	92.9	(8.6)	29.3	5.1x	1.3x	22.1	15.7	(5.5)	(31.8)	0.8
HRUM	1,195	1,335	1,600	Buy	33.9	(24.8)	16.2	20.0x	1.1x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	1.1
ADRO	2,910	2,380	2,870	Hold	(1.4)	20.2	93.1	3.5x	0.8x	22.9	14.0	(21.5)	(17.7)	1.2
Industrial							342.6							
UNTR	23,800	22,625	25,900	Overweight	8.8	0.4	88.8	4.4x	1.0x	22.9	9.5	(7.1)	(14.6)	0.9
ASII	4,580	5,650	6,900	Buy	50.7	(32.4)	185.4	5.7x	0.9x	16.0	11.3	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.							2,353.4							
SMGR	3,950	6,400	9,500	Buy	140.5	(36.0)	26.7	12.8x	0.6x	4.8	2.1	(6.3)	(15.7)	1.1
INTP	7,450	9,400	12,700	Buy	70.5	(23.4)	27.4	14.1x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)	0.7
INCO	4,040	4,249	5,000	Buy	23.8	(35.2)	42.6	13.7x	1.0x	7.3	N/A	(36.7)	(96.5)	0.9
ANTM	1,310	1,705	2,050	Buy	56.5	(34.0)	31.5	19.0x	1.0x	5.9	9.8	(25.6)	(85.7)	1.3
NCKL	1,000	1,000	1,320	Buy	32.0	8.1	63.1	12.2x	2.5x	29.8	2.2	26.1	(33.7)	N/A
Technology							280.8							
GOTO	50	86	81	Buy	62.0	(54.1)	60.1	N/A	1.4x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
Transportation & Logistic							38.4							
ASSA	705	790	990	Buy	40.4	(44.9)	2.6	21.1x	1.3x	6.8	2.8	3.1	32.3	1.4

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
08 – July							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
09 – July							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	June 28	-	0.8%
10 – July	JP	06.50	PPI YoY	-	Jun	2.9%	2.4%
	KR	06.00	Unemployment Rate SA	-	Jun	2.8%	2.8%
Thursday	US	19.30	CPI MoM	-	Jun	0.1%	0.0%
11 – July	US	19.30	CPI YoY	-	Jun	3.1%	3.3%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Jul 6	-	238k
	GE	13.00	CPI MoM	-	Jun F	0.1%	0.1%
	GE	13.00	CPI YoY	-	Jun F	2.2%	2.2%
	JP	06.50	Core Machine Orders MoM	-	May	0.8%	-2.9%
Friday	US	19.30	PPI Final Demand MoM	-	Jun	0.1%	-0.2%
12 – July	US	19.30	U. Of Michigan Sentiment	-	Jul P	67.0	68.2
	JP	11.30	Industrial Production MoM	-	May F	-	2.8%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	CMPP
08 – July	Cum Dividend	CITA, CRSN, FILM, ICBP, INCI, INDF, ISSP, MHKI, RMKE, SOHO, TCPI
Tuesday	RUPS	-
09 – July	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	BLTA
10 – July	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	KIOS, MDRN, TOPS, YELO
11 – July	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	CNMA, FIRE, SSIA
12 – July	Cum Dividend	-

Source: Bloomberg, NHKSI Research

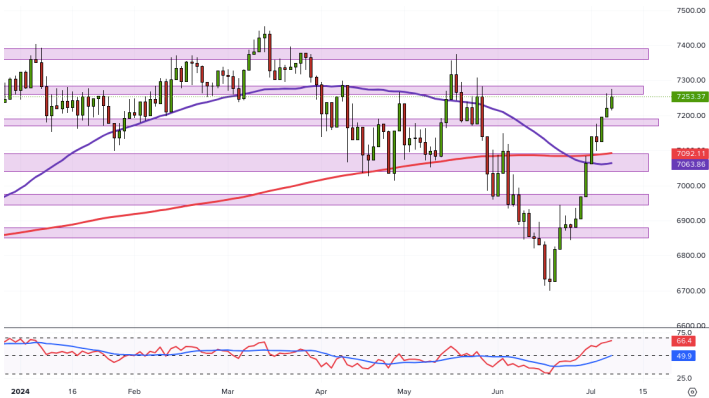
IHSG projection for 8 July 2024 :

Reached new resistance, possible small retracement

Support : 7170-7200 / 7040-7090 / 6950-6990 / 6850-6870 / 6750-6770

Resistance : 7450 / 7360-7390 / 7260-7285

ADVISE : trailing stop



INTP —PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 8 July 2024

Overview

MA50 breakout, hammer candle, bullish triangle

Advise

Spec buy

Entry Level: 7450

Target: 7875-8025 / 8500 / 8825-8925

Stoploss: 7050

TOWR —PT Sarana Menara Nusantara Tbk



PREDICTION 8 July 2024

Overview

Break from declining parallel channel

Advise

Buy on break

Entry Level: >755

Target: 765-780 / 820-825 / 860-875

Stoploss: <705

ASSA —PT Adi Sarana Armada Tbk



PREDICTION 8 July 2024

Overview

Double bottom breakout

Advise

Spec buy

Entry Level: 700-705

Target: 735-740 / 765-770 / 830-845

Stoploss: 665

BMRI —PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



PREDICTION 8 July 2024

Overview

Double bottom breakout

Advise

Spec buy

Entry Level: 6425-6300

Target: 6900-7050 / 7250 / 7400-7500

Stoploss: 6100

MBMA —PT Merdeka Battery Materials Tbk



PREDICTION 8 July 2024

Overview

Retest broken resistance

Advise

Spec buy

Entry Level: 630-620

Target: 660-675 / 700-725 / 750

Stoploss: 600

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta